

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PENGEMUDI *BUS RAPID TRANSIT* (BRT) KORIDOR II KOTA SEMARANG

Muchamad Bachrul Ulum – 25010114120055

(2018 - Skripsi)

Stres kerja merupakan kondisi fisik maupun mental yang tertekan akibat tuntutan tugas yang tidak sesuai dengan kemampuan. Setiap pekerjaan memiliki potensi bahaya terjadinya stres kerja termasuk bekerja sebagai pengemudi bus. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja. Desain penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengemudi *Bus Rapid Transit* (BRT) Koridor II Kota Semarang sebanyak 37 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Pengukuran stres kerja menggunakan kuesioner GHQ-12. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian ( $p=0,006$ ) dan hubungan antara peran individu dalam organisasi ( $p=0,002$ ) dengan stres kerja, sedangkan tidak terdapat hubungan antara umur ( $p=0,458$ ), masa kerja ( $p=0,505$ ), dan hubungan dalam pekerjaan ( $p=0,851$ ) dengan stres kerja. Peneliti menyarankan agar memberikan sosialisasi tentang risiko bahaya dalam pekerjaan dan mensosialisasikan transparansi pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah.

**Kata Kunci:** stres kerja, pengemudi